

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil yang peneliti peroleh dari penelitian yang telah di deskripsikan sebelumnya, maka dapat diambil suatu kesimpulan penelitian yaitu:

1. Terdapat perbedaan yang signifikan dari pengolahan data variabel Uang Saku dan hasil statistik yang didapatkan menunjukkan signifikansi sebesar 0,007, dimana hasil yang didapat lebih kecil dari 0,05. Kriteria dari hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dikarenakan $0,007 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan dari Uang Saku ditinjau dari Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilaksanakan oleh Sari & Listiadi, (2021) dalam kajian ilmiahnya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan, Pendidikan Keuangan di Keluarga, Uang Saku terhadap Perilaku Pengelolaan Keuangan dengan Financial Self- Efficacy sebagai Variabel Intervening” Adapun perolehan hasil statistik dari penelitiannya menunjukkan bahwa uang saku memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, perolehan angka signifikansi uang saku (X_3) adalah sebesar 0,002 lebih kecil dari 0,005. Jika mahasiswa memperoleh uang saku yang tinggi maka pengelolaan anggaran keuangannya akan membaik seiring uang yang didapat dapat menutupi dan memenuhi kebutuhan hidup yang dirancang, begitu juga sebaliknya

2. Terdapat perbedaan yang signifikan dari pengolahan data variabel Gaya Hidup dan hasil statistik yang didapatkan menunjukkan signifikansi sebesar 0,000, dimana hasil yang didapat lebih kecil dari 0,05. Kriteria dari hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dikarenakan $0,000 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwasanya terdapat perbedaan yang signifikan dari Gaya Hidup ditinjau dari Pengelolaan Keuangan Mahasiswa.

Penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Priari W, (2020) dengan kajiannya yang berjudul “Pengaruh Literasi Keuangan Dan Gaya Hidup Terhadap Pengelolaan Keuangan Mahasiswa Prodi Manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara” hasil yang diperoleh dari pelaksanaan penelitian menunjukkan bahwa secara terpisah pengaruh Gaya Hidup sebagai variabel (X2) terhadap Pengelolaan Keuangan (Y) didapatkan dari data statistik thitung sebesar 3,343, perolehan ttabel 1,984, perolehan nilai sig sebesar $0,001 < 0,05$ didapat kesimpulan mutlak bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti H_0 diterima, hasil tersebut menunjukkan Gaya hidup sebagai (X2) memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengelolaan keuangan Mahasiswa (Y) Manajemen UMSU

3. Terdapat perbedaan yang signifikan dari pengolahan data hasil statistik yang didapatkan, menunjukkan signifikansi 0,005, dimana hasil yang didapat lebih kecil dari 0,05. Kriteria dari hipotesis menunjukkan bahwa H_a diterima dikarenakan $0,005 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa secara simultan atau bersama-sama variabel Uang Saku dan Gaya Hidup secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Pengelolaan Keuangan (Y). Hal ini sejalan dengan penelitian Mardani, Fahrurrozi (2018) yang mendapat hasil bahwa besar atau kecilnya mahasiswa mendapatkan uang saku maka akan berpengaruh besar terhadap pengelolaan

keuangan mahasiswa, semakin tinggi uang saku maka tingkat konsumsi mahasiswa akan meningkat dan mempengaruhi pengelolaan keuangan dan memperburuk keuangan dalam jangka kedepan.

Penelitian ini sejalan dengan kajian yang dilakukan oleh Siburian, A, (2022) yang mendapat hasil bahwa uang saku dan gaya hidup secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengelolaan keuangan, dimana jika tingkat gaya hidup yang tinggi tanpa memikirkan dampak jangka panjang akan membuat pengelolaan keuangan akan buruk.

5.2 Saran

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa sebagai kaum intelektual sebaiknya dapat memanfaatkan uang saku dengan tepat sasaran yang didapat dari orang tua baik dalam membeli perlengkapan sehari-hari maupun untuk kepentingan perkuliahan agar terhindar perilaku hedonis dan dampak buruk keuangan yang tidak baik dimasa yang akan datang jika tidak dapat memajemen keuangan dengan bijak.

2. Bagi Universitas

Universitas sebagai garda terdepan Pendidikan tinggi diharapkan dapat memberikan sosialisas, pelatihan dan dan seminar yang dapat memberikan edukasi kepada mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik dan bijak agar dapat meminimalisir kesulitan keuangan yang diakibatkan dari pemanfaatan uang saku dan gaya hidup yang tidak baik dan meningkatkan kesadaran mahasiswa mengenai pentingnya mengelola keuangan dengan baik.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji lebih dalam permasalahan

yang mendalam mengenai pengelolaan keuangan diharapkan dapat memilih subjek yang memiliki keterkaitan yang erat dengan permasalahan uang saku dan gaya hidup dalam hal pengelolaan keuangan, karakteristik yang berbeda dan dengan variabel yang lebih memiliki sangkut paut yang erat dengan pengelolaan keuangan. Sehingga dengan banyaknya variasi variabel yang mempengaruhi pengelolaan keuangan, dapat mengembangkan dan meningkatkan literasi dan edukasi ilmu pengetahuan.